

PEMBENIHAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931)

Oleh

Delta Atika Chamalia

RINGKASAN

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) merupakan salah satu komoditas andalan sektor perikanan budidaya dan menjadi prioritas utama ekspor produk perikanan di Indonesia. Dalam periode 2012 – 2018 nilai ekspor udang pada nilai ekspor perikanan Indonesia mencapai rata-rata 36,27%. Banyaknya permintaan komoditas ini dikarenakan udang vaname memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya tahan terhadap penyakit, tahan terhadap fluktuasi lingkungan, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, nafsu makan yang tinggi, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang rendah. Perkembangan produksi udang vaname yang semakin pesat berdampak pada peningkatan kebutuhan benih udang vaname. Benih yang tidak tersedia dialam menjadikan perusahaan pembenihan udang (*hatchery*) menjadi satu-satunya sumber benih udang vaname yang memadai dan berkualitas tinggi untuk keberlangsungan budidaya udang vaname. Untuk memenuhi kebutuhan benih udang vaname baik secara kualitas maupun kuantitas dibutuhkan pembenihan udang vaname yang baik. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengetahui keberhasilan pembenihan udang vaname dengan parameter pengamatan meliputi total induk yang berhasil matang gonad, *matting*, *spawning*, fekunditas, *fertilization rate* (FR), *hatching rate* (HR) dan *survival rate* (SR). Kegiatan pembenihan udang vaname terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengelolaan induk, pengelolaan benih, pengelolaan air, panen, biosekuriti dan sanitasi. Hasil pengamatan pembenihan udang vaname memberikan hasil yang efektif, dari jumlah induk jantan 100 ekor dan betina 100 ekor induk yang berhasil matang gonad 11 %, *matting* 83% dan *spawning* 98% mampu menghasilkan telur dengan fekunditas 2241.000 butir/ekor, FR 88%, HR 85% serta naupli dengan SR 89%.